

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X akuntansi yang ada di SMKN 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2017 di SMK Negeri 40 Jakarta yang berlokasi di Jl. Nanas II, RT.09/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

⁶⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta, 2011. p. 2

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁶⁷

Metode penelitian kuantitatif mencakup eksperimen dan survei, namun dalam hal ini hanya membahas metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁶⁸ Dan desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Dalam design ini terdapat kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁶⁹

Peneliti menggunakan metode penelitian ini karena peneliti akan menerapkan metode simulasi selama proses pembelajaran dan melihat pengaruh penerapan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen yang diberi *treatment* berupa penerapan metode simulasi, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*.

⁶⁷ *Ibid.* p. 8.

⁶⁸ *Ibid.* p. 72.

⁶⁹ *Ibid.* p. 76

Metode pembelajaran yang digunakan dalam hal ini dibedakan atas metode simulasi untuk kelompok eksperimen dan metode diskusi untuk kelompok kontrol. Adanya pembagian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar antara kelompok yang menggunakan metode simulasi dan kelompok yang tidak. Hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan pengaruh dari penerapan metode simulasi dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Langkah-langkah untuk menerapkan metode simulasi dalam kelas eksperimen yaitu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan tentang pengertian, konsep dan aturan yang ada dalam metode simulasi. Lalu menjelaskan materi yang akan dijadikan topik dalam metode simulasi, selanjutnya guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempersiapkan diri, lalu pelaksanaan simulasi dan pada pelaksanaan simulasi guru mengamati dan memperhatikan penampilan dari kelompok, dan langkah terakhir adalah evaluasi.

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode diskusi adalah menjelaskan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan, menjelaskan secara singkat materi yang akan di diskusikan, mengorganisasikan siswa,, memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, dan melakukan evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada suatu seminar, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.⁷⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷¹ Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.⁷² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner atau angket.

Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel independen (metode simulasi) dengan variabel dependen (motivasi belajar).

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan (motivasi) serta kesanggupan siswa untuk belajar yang berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa dengan tujuan untuk memperoleh prestasi yang baik. Dan motivasi belajar dapat dilihat dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

⁷⁰ *Ibid.* p.137

⁷¹ *Ibid.* p.137

⁷² *Ibid.* p.137

adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan menggunakan kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Dan motivasi belajar diukur menggunakan kuesioner melalui beberapa indikator, diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dan observasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

⁷³ *Ibid.* p. 102.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷⁴

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁵

Tipe pertanyaan dalam angket ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio.⁷⁶

Bentuk skala dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁷ Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur

⁷⁴ *Ibid.* p. 145

⁷⁵ *Ibid.* p. 142.

⁷⁶ *Ibid.* p. 143.

⁷⁷ *Ibid.* p. 93.

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷⁸

Untuk mengisi kuesioner model skala *Likert* dalam instrument penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai antara 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. 1
Skala Penelitian untuk Instrumen Penelitian Variabel Y

No.	Alternative Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (ST)	4	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, maka peneliti membuat kisi-kisi instrument untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Kisi-kisi instrument ini berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran, sebagai berikut :

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

⁷⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta, 2011. p. 93

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 5, 9, 24, 25	2, 6	-	1, 3, 5, 9, 24, 25	2, 6
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	4, 10, 14, 18, 26, 31	11, 15	-	4, 10, 14, 18, 26, 31	11, 15
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	7, 8, 12, 16, 27, 28	17, 29	8, 27, 28	7, 12, 16	17, 29
4.	Adanya penghargaan atau pujian dalam belajar	13, 19, 20, 22, 30, 32	21, 23	-	13, 19, 20, 22, 30, 32	21, 23
	Jumlah	24	8	3	21	8
		32 item			29 tem	

F. Desain Penelitian

Data mengenai motivasi belajar siswa setelah pemberian treatment dengan menggunakan metode simulasi untuk kelompok eksperimen dan metode diskusi untuk kelompok control menggunakan angka skala likert.

Berikut desain penelitiannya :

Tabel III. 3
Desain Penelitian⁷⁹

Kelompok	Treatment	Hasil
E	X	O1
K		O2

⁷⁹ *Ibid.* p.76

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen (pembelajaran dengan metode simulasi)

K : Kelompok kontrol (pembelajaran dengan metode diskusi)

O1: Motivasi belajar dasar-dasar perbankan kelompok eksperimen

O2: Motivasi belajar dasar-dasar perbankan kelompok kontrol

Namun sebelum digunakan maka akan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid.⁸⁰ Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸¹

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸²

Kegiatan uji validitas butir item bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Uji validitas

⁸⁰ Suharsimi Arikunto. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara, 2011. p. 79

⁸¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta, 2011. p. 121

⁸² *Ibid.* p. 121.

dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2012:87)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total

Dalam uji validitas jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang terdapat pada lampiran 11, motivasi belajar pada penelitian ini memiliki r tabel sebesar 0,361. Pernyataan yang telah di ujicobakan pada variabel motivasi belajar ini sebanyak 32 pernyataan. Sebanyak 29 butir pernyataan dianggap valid atau sebesar 90,62% sedangkan 3 butir pernyataan dianggap drop atau sebesar 9,37%. Variabel motivasi belajar memiliki tingkat kevalidan

dias 70% maka menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

2. Perhitungan Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika test tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁸³

Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sumber Suharsimi Arikunto 2006: 109)

Keterangan :

r_{ii} : Reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat pada lampiran 12, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sebesar 0,94 atau sebesar 94% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁸³ Suharsimi Arikunto. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara, 2009. p. 100.

Dari perhitungan ini akan di dapatkan instrument final untuk mengukur motivasi belajar siswa yang menggunakan metode simulasi dan yang menggunakan metode diskusi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data akan berdistribusi normal apabila $L_0 < L_t$. Uji kenormalan yang dilakukan adalah dengan rumus Liliefors, sebagai berikut :

$$L_0 = |F(z_i) - S(z_i)|$$

(Sudjana. 2005:466)

Keterangan :

L_0 : normalitas data

$F(z_i)$: peluang angka baku

$S(z_i)$: proporsi angka baku

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua sampel. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan cara :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

(Sugiyono, 2011:197)

Dimana kriteria pengujian jika F_o (hitung) $>$ F_t (tabel) maka varian ke dua kelompok ditolak (tidak homogen), demikian juga

sebaliknya F_o (hitung) < F_t (tabel) maka varian ke dua kelompok diterima atau data disebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis komparatif dua sampel dengan menggunakan rumus t-test.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 : rata-rata kelas kontrol

S_1^2 : varian kelas eksperimen

S_2^2 : varian kelas kontrol

n_1 : jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelas control

4. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan metode simulasi dengan yang menggunakan metode diskusi.

H_a : terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan metode simulasi dengan yang menggunakan metode diskusi.

Ketentuannya bila r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya, bila r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima.